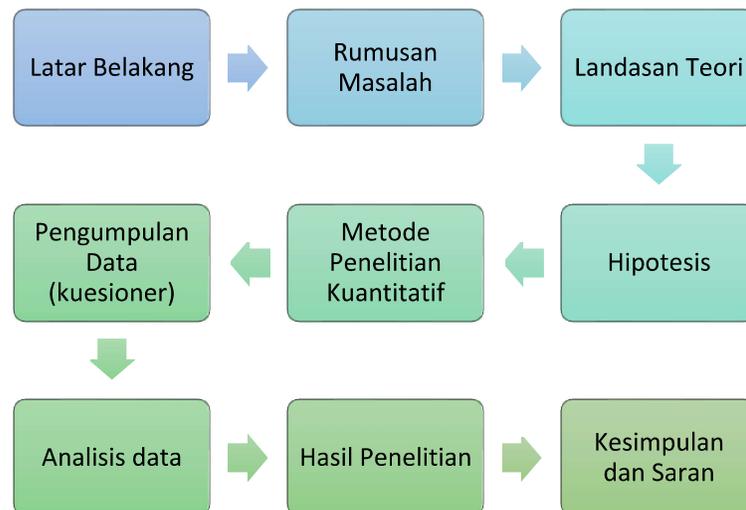


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif sebab pada penelitian ini memakai perhitungan statistik, jadi pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yang memakai alat uji regresi berganda (Poniman et al., 2018). Metode penelitian kuantitatif bisa dimaknai menjadi metode penelitian yang dipakai dalam melakukan penelitian terhadap populasi maupun suatu sampel, pada umumnya teknik pengambilan sampel yang dijalankan secara random, pengumpulan data memakai instrument penelitian, analisis data sifatnya kuantitatif maupun statistik yang bertujuan melakukan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan (Burhan et al., 2022).



Gambar 3. 1 Desain Penelitian
Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

3.2. Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen disebut dengan variabel terikat. Variabel ini adalah variabel yang mendapatkan pengaruh maupun dihasilkan dari variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Minat.

Minat merupakan sebuah perangkat mental yang meliputi sebuah campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut maupun kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada sebuah pikiran (Koa & Mutia, 2021).

3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menyebabkan berubahnya atau terbentuknya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini yaitu

1. Persepsi (X1)

Persepsi merupakan sebuah wujud penilaian satu orang untuk menghadapi rangsangan yang sama, namun pada keadaan lainnya bisa menyebabkan asumsi yang berbeda (Koa & Mutia, 2021).

2. Motivasi (X2)

motivasi merupakan sebuah dorongan keinginan yang mengakibatkan seseorang menjalankan sebuah tindakan dalam meraih suatu tujuan. Motivasi sebagai sebuah kondisi yang kompleks serta kesiapsediaan pada diri individu supaya bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari ataupun tidak disadari (Octavia, 2020).

3. *Self-efficacy* (X3)

Self efficacy adalah keyakinan serta kemampuan seseorang untuk menjalankan sebuah wujud pengendalian diri terhadap manfaat individu tersebut serta peristiwa di lingkungan (Ayu & Saragih, 2022).

Untuk lebih memperjelas tentang definisi operasional variabel yang ada diatas maka dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Minat Mahasiswa (Y)	sebuah perangkat mental yang meliputi sebuah campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut maupun kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada sebuah pikiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa mendukung kualitas dibidang perpajakan 2. Bisa meningkatkan ilmu pengetahuan dibidang perpajakan. 3. Mendapatkan pengakuan yang baik di masyarakat. 4. Memberi manfaat banyak orang. 5. Bisa bekerja berdasarkan latar belakang Pendidikan 	Skala <i>Likert</i>
2	Persepsi (X1)	sebuah wujud penilaian satu orang untuk menghadapi rangsangan yang sama, namun pada keadaan lainnya bisa menyebabkan asumsi yang berbeda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses perkuliahan mendukung berkarir dibidang perpajakan 2. Deskripsi maupun pemahaman mengenai pajak berguna untuk karir di bidang perpajakan. 3. Pelatihan sebelum berkarir di bidang perpajakan menunjang pengembangan karir. 4. Berkarir di bidang perpajakan bisa menambah kemampuan analitis serta mengambil keputusan pada masalah pajak 	Skala <i>Likert</i>

			5. Berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan interpersonal pada kerjasama kelompok	
3	Motivasi (X2)	sebuah dorongan keinginan yang mengakibatkan seseorang menjalankan sebuah tindakan dalam meraih suatu tujuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghendaki bekerja di perpajakan sebab selaras terhadap pendidikan di jurusan akuntansi 2. Menambah keterampilan untuk menerapkan pengetahuan perpajakan dalam mengatasi berbagai permasalahan nyata pada kehidupan sehari-hari. 3. Menambah kemampuan berprestasi pada saat berkarir dibidang pajak. 4. Memperoleh pekerjaan yang memberi gaji tambahan diluar gaji pokok misalnya honor yang tinggi. 5. Memperoleh pengetahuan yang berhubungan pada peran serta tanggung jawab yang akan dipunyai pada saat ada ditengah-tengah masyarakat. 	Skala Likert
4	<i>Self Efficacy</i> (X3)	keyakinan serta kemampuan seseorang untuk menjalankan sebuah wujud pengendalian diri terhadap manfaat individu tersebut serta peristiwa di lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai keyakinan untuk menetapkan hal tertentu, yakni mempunyai keyakinan dalam menentukan tujuan apa yang kita kehendaki. 2. Mempunyai upaya untuk menyelesaikan sebuah kendala, yakni berupaya menemukan solusi dari sebuah persoalan yang tengah dialami. 	Skala Likert

			<p>3. Bertanggung jawab menuntaskan tugas pada keadaan apapun, yakni berupaya mengatasi tugas yang diberikan walaupun pada keadaan yang sangat susah.</p> <p>4. Mempunyai keyakinan kuat agar gigih meraih tujuan, yakni selalu menanamkan kepercayaan pada diri selama proses meraih tujuan yang hendak diraih</p>	
--	--	--	---	--

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu semua mahasiswa akuntansi yang ada di kota Batam yang sudah tercatat di DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) dalam semester genap Tahun ajaran 2021 yang jumlah keseluruhan mahasiswa akuntansi ada sebanyak 1.087 orang.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Nama Universitas	Jumlah
1	Universitas Batam (UNIBA)	81
2	Universitas International Batam (UIB)	524
3	Universitas Universal (UVERS)	128
4	Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA)	354
Total Mahasiswa		1.087

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id>

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yakni suatu pertimbangan serta pengumpulan informasi yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan yaitu:

1. Mahasiswa jurusan akuntansi yang ada di Universitas Kota Batam
2. Mahasiswa aktif yang duduk di semester 5, 7, dan 9 dimana mahasiswa di semester itu telah mengikuti semua mata kuliah wajib perpajakan.

Dalam penelitian ini cara yang dipakai oleh peneliti pada pengambilan sampel memakai rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus *Slovin*

Dimana :

n : Banyaknya sampel

N : Banyaknya populasi

e : persentase toleransi terhadap error pengambilan sampel

Peneliti menentukan nilai persentase toleransi standar kesalahan yaitu 10% maupun sebesar 0.01. Rumus *Slovin* yang dipakai untuk menghitung total sampel dalam penelitian ini yang tersaji berikut ini:

$$n = \frac{1.087}{1 + 1.087 \times 0.1^2}$$

$$n = 91,5$$

Dari hasil perhitungan tersebut, angka diatas bisa dilakukan pembulatan ke atas menjadi 100. Bersumber dari perhitungan skala sampel itu bisa ditafsirkan bila mencapai 100 responden yakni bisa sebagai sampel dari objek studi ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Berdasarkan jenisnya, data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data primer.

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung yang berkaitan pada penelitian.

3.4.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, dimana data penelitian ini berasal dari sumber asli. Data primer yang dipakai pada penelitian ini didapatkan dari responden mahasiswa akuntansi yang telah menduduki semester 5, 7 dan 9 di Universitas Kota Batam

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu melalui cara survei angket yang disebarakan melalui *google form*. Item pertanyaan yang termuat pada angket pada skala interval yaitu dengan skala *Likert*. Skala *Likert* menjadi pedoman yang dipakai dalam menilai sikap, persepsi, dan perspektif seseorang maupun beberapa individu tentang variabel yang diteliti.

Pengukuran serta penjabaran variabel dijalankan berupa indikator. Indikator sebagai fokus utama untuk pembuatan butir pernyataan maupun pertanyaan dalam angket. Hasil dari tiap butir pertanyaan maupun pernyataan pada angket berupa jawaban sangat tidak setuju sampai jawaban sangat setuju dengan rentang nilai satu hingga lima. Lima jenjang jawaban dalam skala *Likert* diuraikan berikut ini (Sugiyono 2017:93).

Tabel 3. 3 Skor Pendapat Responden

No	Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang diselenggarakan supaya mengetahui hingga sampai dimana sebuah alat pengukur dapat dipakai dalam menilai suatu hal yang hendak dinilai. Sebuah angket disebut valid bila pertanyaan dalam angket bisa menciptakan sesuatu yang dinilai menggunakan angket itu. Bila hasil menggambarkan nilai yang signifikan artinya setiap indikator pertanyaan valid. Dalam penelitian ini uji validitas dijalankan dengan bantuan program SPSS. Nilai uji dapat diketahui dalam uji dua sisi pada tingkat signifikansinya 0,05. Karakteristik yang diterima suatu data valid atau tidak (Ghozali, 2018).

1. Bila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) jadi item pada pertanyaan dikatakan memiliki hubungan signifikan dalam skor total item jadi disebut valid.
2. Bila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) jadi item pada pertanyaan dikatakan tidak memiliki hubungan yang signifikan dalam skor total item, jadi disebut tidak valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk melihat serta menilai tingkat konsistensi maupun kestabilan angket. Pengujian keandalan biasanya menggunakan uji *Cronbach's Alpha* (Wibowo, 2012:52). Persamaan uji *Cronbach's Alpha* yaitu:
 Rumus 3.3 Uji Reliabilitas *Cronbach's Alpha* Keterangan: r_{11} : reliabilitas *Cronbach's Alpha* k : total pertanyaan $\sum \sigma^2$: jumlah varian pada pertanyaan σ^2 :

jumlah total varian Pengujian reliabelitas dengan *Cronbach's Alpha* harus menggapai suatu nilai supaya bisa disebut reliabel. Bila nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6, artinya angket itu kurang reliabel maupun andal. Bila angka *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6, artinya angket itu dinilai reliabel atau andal. Kriteria penilaian uji reliabilitas yaitu (Ghozali, 2018) :

1. Apakah hasil *alpha coefficient* > taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka angket itu dikatakan handal.
2. Apabila hasil *alpha coefficient* < taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka angket itu dikatakan tidak handal.

3.6.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai dalam mendeskripsikan mengenai karakter variabel-variabel persepsi, motivasi, *self efficacy* mengenai minat berkarir di bidang perpajakan melalui melihat tabel statistik deskriptif yang menggambarkan angka kisaran teoritis serta kisaran aktual, mean, modus, median, mini, max, dan standar deviasi.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas yaitu menguji data yang dipakai berdistribusi normal maupun tidak. Data dengan distribusi normal maupun mendekati normal bisa menciptakan hasil kajian yang tidak normal. Uji normalitas dalam studi ini dijalankan melalui observasi terhadap grafik histogram, dan mengobservasi penyebaran data pada *normal probability plot* maupun yang kerap dinamakan

normal p-p plot.

Distribusi data yang normal bisa terlihat bila dalam grafik histogram menggambarkan wujud kurva yang bentuknya seperti lonceng, serta pada *normal p-p plot* bisa menggambarkan pola distribusi normal bila titik-titiknya yang menjadi data-data, tersebar disekitar garis diagonal. Melakukan uji normalitas disamping memakai analisis grafik yang bewujud grafik histogram serta *normal p-p plot*, bisa juga memakai analisis statistik. Pengujian normalitas dengan statistik dianalisis melalui penggunaan uji statistik non-parametrik berupa *Kolmogorov-Smirnov*. Sebuah data disebut berdistribusi normal bila dalam pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh hasil signifikan yang diatas 0.05 (Ghozali, 2018).

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dijalankan memiliki tujuan dalam melakukan penyelidikan keberadaan hubungan diantara variabel independen. Ada 2 metode yang bisa dipakai untuk menguji multikolinieritas, yakni memperhatikan VIF serta nilai *tolerance*. VIF yang nilainya kurang dari 10 dan nilai toleransi yang nilainya diatas 0,1, bisa dimaknai bahwa ada masalah multikolinieritas. VIF dengan nilai diatas 10 dan nilai toleransi yang nilainya kurang dari 0,1, bisa dimaknai bila ada masalah multikolinieritas (Ghozali, 2018)

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Suatu model regresi yang baik wajib bisa memperlihatkan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas. Bila ada perbedaan varian dari residual maupun kekeliruan terhadap seluruh observasi tiap variabel bebas, sehingga dalam model

regresi itu muncul heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah uji hipotesis supaya mengetahui apakah suatu model regresi mempunyai indikasi heteroskedastisitas atau tidak.

Pedoman pengambilan keputusan dengan uji *glejser* yaitu (Ghozali, 2018):

1. Bila nilai signifikansi > 0,05 artinya data tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Bila nilai signifikansi < 0,05 artinya data terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi yang dipakai untuk menguji hipotesis ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat berkarir dibidang perpajakan

a = Konstanta

b = Koefisien determinasi

X1 = Persepsi

X2 = Motivasi

X3 = *Self efficacy*

e = *Error*/ residual

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T (Parsial)

Uji t sebenarnya memiliki tujuan dalam menguji sejauh mana pengaruh dari variabel bebas secara individual untuk menguraikan variasi variabel terikat, dengan asumsi bila signifikan nilai dihitung yang bisa diketahui dari analisa regresi

menunjukkan $\text{sig} < 0.05$ atau 5% artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan kriteria berikut ini (Ghozali, 2018) :

1. Jika tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$) dan $T \text{ Hitung} > T \text{ Tabel}$, artinya H_a diterima serta H_0 ditolak, variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.
2. Jika tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$) dan $T \text{ Hitung} < T \text{ Tabel}$, artinya H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.

3.6.5.2 Uji F (Simultan)

Uji F menggambarkan apakah variabel bebas yang ada dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. kriteria pengambilan keputusan dijelaskan sebagai berikut (Herlinda, 2022) :

1. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan $< \text{nilai signifikan} \leq 0,05$, hal ini menunjukkan bila secara simultan variabel bebas mempengaruhi yang signifikan pada variabel terikat.
2. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dan $\text{nilai signifikan} \geq 0,05$, hal ini menunjukkan bila secara simultan variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel terikat.

3.6.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) biasa dinamakan koefisien determinasi majemuk. R sama juga seperti r , akan tetapi keduanya mempunyai fungsinya sendiri-sendiri maupun tidak sama (terkecuali regresi linear sederhana). R^2 memaparkan rasio variasi pada variabel terikat (Y) yang telah diuraikan oleh variabel bebas (X) secara simultan. Makin besar nilai R^2 artinya makin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai koefisien determinasi yakni diantara 0 dan 1. Bila

nilai mendekati 1, berarti variabel bebas memberi hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memperkirakan variabel terikat. Namun, jika nilai R^2 makin kecil, berarti kemampuan variabel – variabel bebas untuk menguraikan variabel bebas sangat terbatas (Ghozali, 2018).

Untuk dapat mengetahui tingginya variabel bebas untuk mempengaruhi variabel terikat bisa diketahui dari nilai koefisien determinasi diperlihatkan oleh nilai *Adjusted R Square* (R^2). Dipilihnya *Adjust R Square* supaya tidak bisa pada jumlah variabel bebas yang diartikan pada model, sebab berbeda dengan (R^2) nilai *Adjust R Square* bisa naik maupun turun bila satu variabel bebas ditambahkan pada model. Sementara (R^2) tiap tambahan satu variabel bebas, artinya *R Square* pasti naik tidak peduli apakah variabel itu mempengaruhi secara signifikan pada variabel terikat.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kota Batam. Data dari daftar universitas di kota Batam menurut data yang sudah diunggah oleh Kemeristek Dikti (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi).

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan oleh peneliti melalui penyesuain jadwal mulai dari minggu kedua di bulan September 2022 sampai minggu kedua di bulan Februari 2022. Dibawah ini merupakan jadwal penelitian yang dibuat untuk riset ini.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun															
		2022												2023			
		Sep			Okt			Nov			Des			Jan		Feb	
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	Identifikasi Masalah	■															
2	Kajian Pustaka	■	■														
3	Pengajuan Judul				■	■											
4	Pengajuan Surat Penelitian						■										
5	Penyusunan Bab I hingga Bab III							■	■	■							
6	Pembagian Kuesioner									■	■	■					
7	Analisis Data dan penyusunan Bab IV												■	■	■		
8	Penyusunan Bab V																■

Sumber: Hasil olahan penulis (2022)